



## **Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Deteksi Dini IMS Dan HIV/AIDS Dengan Metode VCT Mobile Pada Komunitas Aprikot (Apresiasi Priawan Waria Kota Tulungagung)**

**Widya Lusi Arisona, Ernawati Tri Handayani, Siti Maryam**

Universitas Tulungagung

[widyalusi@gmail.com](mailto:widyalusi@gmail.com), [erna.th29@gmail.com](mailto:erna.th29@gmail.com), [maryammyamsk@gmail.com](mailto:maryammyamsk@gmail.com)

### ***Abstract***

*The increase in the number of people living with HIV/AIDS and sexually transmitted infections is getting higher, especially teenagers who are spread through high-risk sexual behavior, namely frequent changing of sexual partners, increasing homosexuality, not wearing condoms and getting piercings or tattoos as well as injecting drug use. Mobile VCT is one way for early detection of HIV/AIDS and sexually transmitted infections which is carried out regularly every 3 months. The VCT Mobile activity was held at the Apricot Community Based Came, Perum Sobontoro Permai Clok C No. 3 Tulungagung District from February to April 2021. Of the 86 people who were tested for HIV and sexually transmitted infections, 9 old shemale were exposed to sexually transmitted infections and HIV while 25 were negative and 10 new MSM had positive sexually transmitted infections, 4 sexually transmitted infections were negative. 7 old MSM who were positive for sexually transmitted infections and HIV, while 19 old MSM with HIV negative results. So it is necessary to hold routine mobile VCT checks and counseling about safe sexual patterns to avoid the spread of sexually transmitted infections and HIV more widely.*

**Keywords:** *VCT Mobile, Shemale, MSM*

### **Abstrak**

Peningkatan jumlah pengidap HIV/AIDS dan IMS semakin tinggi terutama anak-anak remaja yang disebarkan melalui perilaku seksual yang berisiko yaitu seringnya ganti pasangan seksual, meningkatnya homoseksual, tidak memakai kondom dan membuat tindik atau tato serta pemakaian narkoba suntik. VCT mobile adalah salah satu cara untuk deteksi dini HIV/AIDS dan IMS yang dilakukan secara rutin setiap 3 bulan sekali. Kegiatan VCT Mobile dilaksanakan di Based Came Komunitas Aprikot, Perum Sobontoro Permai Clok C No. 3 Kabupaten Tulungagung pada bulan Februari sampai April 2021. Dari 86 orang yang dilakukan pemeriksaan HIV dan IMS didapatkan 9 waria lama yang terkena IMS dan HIV sedangkan 25 waria negatif dan 10 LSL baru hasil IMS positif 4 IMS negatif, 7 LSL lama yang positif IMS dan HIV sedangkan LSL lama dengan hasil HIV negatif sebanyak 19 orang. Sehingga perlu diadakan pemeriksaan VCT mobile rutin dan penyuluhan tentang pola seksual yang aman untuk menghindari persebaran IMS dan HIV lebih menyebar luas.

**Kata Kunci:** *VCT Mobile, Waria, LSL*



## **A. PENDAHULUAN**

Mayoritas orang yang hidup dengan HIV/AIDS adalah kaum muda. Dengan berbagai penyebab utama, seperti perilaku seksual berisiko seperti sering berganti-ganti pasangan dan tidak menggunakan kondom untuk perlindungan, tindik atau tato, dan penggunaan jarum suntik. Namun, bukan hanya anak muda saja, siapapun bisa mendapatkan manfaat dari konseling HIV dan tidak perlu takut untuk menjalani VCT. Langkah ini sangat membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan dan pengobatan HIV/AIDS.

VCT atau Voluntary Counseling and Testing didefinisikan sebagai Konseling dan Tes HIV (KTS) secara sukarela. Layanan ini dimaksudkan untuk membantu pencegahan, perawatan dan pengobatan orang yang hidup dengan HIV/AIDS. VCT dapat dilakukan di pusat kesehatan, rumah sakit, atau klinik yang menyediakan layanan VCT. Pada prinsipnya, VCT bersifat rahasia dan sukarela. Artinya, itu dilakukan hanya atas inisiatif dan atas persetujuan mereka yang pergi ke penyedia layanan VCT untuk pemeriksaan. Hasil tes yang dilakukan di VCT dijaga kerahasiaannya. Infeksi HIV/AIDS harus dipantau karena infeksi HIV tidak memiliki gejala awal yang jelas. Tanpa pengetahuan yang cukup, penyebaran HIV akan semakin sulit dihentikan. Oleh karena itu, VCT harus dilakukan sebagai langkah awal untuk mengumpulkan informasi tentang HIV sehingga ODHA dapat dideteksi sedini mungkin dan mendapatkan pengobatan yang diperlukan. Cara ini sangat bermanfaat sebagai langkah pencegahan HIV/AIDS. Meski belum ada pengobatan yang dapat menyembuhkan HIV/AIDS secara tuntas, obat antiretroviral (ARV) yang saat ini digunakan untuk mengobati HIV dapat menghentikan pertumbuhan virus HIV di dalam tubuh pasien. Hasilnya, orang yang hidup dengan HIV/AIDS (ODHA) dapat meningkatkan kualitas hidup dan sistem kekebalan tubuhnya. Dengan ART seumur hidup secara teratur, orang yang hidup dengan HIV masih bisa bekerja, bersekolah, dan bekerja. Oleh karena itu, untuk menggerakkan masyarakat agar sadar dan siap melakukan VCT perlu memahami atau memiliki pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan VCT untuk deteksi dini penyakit menular seksual. Oleh karena itu, perlu dibekali pengetahuan tentang pentingnya gender dan lingkungannya serta pentingnya ujian VCT..

## **B. PELAKSANAAN DAN METODE**

Kegiatan VCT Mobile dilaksanakan di Based Came Komunitas Aprikot, Perum Sobontoro Permai Clok C No. 3 Kabupaten Tulungagung pada bulan Februari sampai April 2021. Komunitas dampingan yang dilakukan pemeriksaan dengan latar belakang anggota komunitas waria serta LSL baik baru maupun lama dengan rincian Februari sebanyak 25 orang, Maret sebanyak 30 orang dan pada bulan April sebanyak 28 orang. Pelaksanaan kegiatan meliputi: 1) koordinasi kegiatan dengan komunitas Aprikot, 2) kunjungan lapangan dilaksanakan sebanyak 3x yaitu bulan Februari, Maret dan April 2021 dengan ikut kegiatan VCT Mobile yang dilaksanakan oleh komunitas Aprikot kerjasama dengan Puskesmas Boyolangu 3) penyuluhan kesehatan pada remaja tentang IMS dan HIV/AIDS, 4) membuat laporan kegiatan.



### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Hasil kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Aprikot		IMS (Sifilis dan Gonoroe)		HIV/ AIDS	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
Waria	Baru	0	2	0	2
	Lama	6	7	3	10
LSL	Baru	3	1	0	4
	Lama	2	4	2	4
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>14</b>	<b>5</b>	<b>20</b>

Tabel 1. Hasil Skrining IMS dan VCT bulan Februari 2021

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat dari 25 anggota Aprikot di Kabupaten Tulungagung yang hadir pada pelaksanaan pemeriksaan skrining IMS dan VCT bulan Februari menunjukkan dari 15 orang waria 6 anggota lama positif IMS dan 3 orang anggota lama yang positif HIV/ AIDS. Sedangkan dari 10 orang anggota LSL 3 orang anggota baru positif IMS dan 2 orang anggota lama positif IMS dan juga 2 anggota lama positif HIV/AIDS.

Aprikot		IMS (Sifilis dan Gonoroe)		HIV/ AIDS	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
Waria	Baru	0	2	0	2
	Lama	6	7	3	10
LSL	Baru	3	1	0	4
	Lama	2	4	2	4
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>14</b>	<b>5</b>	<b>20</b>

Tabel 2. Hasil Skrining IMS dan VCT bulan Maret 2021

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan hasil dari 30 anggota Aprikot di Kabupaten Tulungagung yang hadir pada pelaksanaan pemeriksaan skrining IMS dan VCT bulan Maret, 12 orang waria 3 anggota lama positif IMS dan 3 anggota lama yang positif HIV/ AIDS. Sedangkan dari 18 orang anggota LSL 7 orang anggota baru positif IMS dan 5 orang anggota lama positif IMS dan juga 3 anggota lama yang positif HIV/AIDS.

Aprikot		IMS (Sifilis dan Gonoroe)		HIV/ AIDS	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
Waria	Baru	0	3	0	3
	Lama	0	12	3	9
LSL	Baru	0	2	0	2
	Lama	0	11	3	8
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>28</b>	<b>6</b>	<b>22</b>

Tabel 3. Hasil Skrining IMS dan VCT bulan April 2021

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat dari 28 anggota Aprikot di Kabupaten Tulungagung yang hadir pada pelaksanaan pemeriksaan skrining IMS dan VCT bulan April, 15 orang waria dan 13 orang anggota LSL negatif pada skrining IMS dan 3 orang anggota waria lama dan 3 orang anggota LSL lama positif HIV/AIDS.



## **Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Para waria dan LSL komunitas APRIKOT sangat antusias dalam mengikuti skrining IMS dan VCT juga penyuluhan kesehatan. Pada bulan Februari ada 25 peserta yang hadir, bulan Maret 30 peserta yang hadir dan pada bulan Mei 28 peserta yang hadir. Pada setiap pertemuan, materi yang disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan tetapi tetap mengutamakan materi pokok. Materi yang disampaikan diantaranya adalah tentang pendidikan seksual dan orientasi seksual, HIV AIDS, LGBT.

Berdasarkan hasil kegiatan pada tabel 1., tabel 2. dan tabel 3. dapat diketahui hasil Skrining IMS dan VCT tiap bulan mengalami penurunan terutama pada bulan Mei seluruh anggota komunitas Aprikot sudah dinyatakan negatif dari IMS. Walaupun terjadi peningkatan kasus HIV. Literatur menunjukkan bahwa penularan HIV meningkat 5 sampai 10 kali lipat pada seseorang dengan IMS (Widoyono, 2005). Di daerah dengan angka IMS tinggi, angka HIV-AIDS dan perilaku seksual berisiko tinggi juga tinggi (Hariyati et al. 2010).

Perilaku sebagai hasil dari karakteristik pribadi dan lingkungan tercipta ketika keyakinan tentang suatu objek mendukung perilaku tersebut dan dibentuk melalui sikap positif terhadap perilaku tersebut. Perilaku berbasis pengetahuan lebih berkelanjutan daripada perilaku berbasis non-pengetahuan. Secara teori, pengetahuan menentukan perilaku seseorang (Ghufron, & Risnawita. 2011).

Penurunan IMS pada komunitas Aprikot tidak lepas dari pelaksanaan kegiatan VCT dan juga penyuluhan dari petugas kesehatan. Informasi edukasi yang baik tentang pendidikan seksual dan orientasi seksual, HIV AIDS, LGBT akan memberikan penambahan pengetahuan dan perubahan perilaku kelompok sasaran sehingga pesan yang disampaikan akan memberikan perubahan pola pikir bagi kelompok tersebut. Perubahan perilaku dan pola pikir anggota Aprikot sangat berpengaruh terhadap kebiasaan dan gaya hidup mereka sehingga dapat menurunkan faktor resiko terjadinya IMS.

## **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil evaluasi dan monitoring menggunakan tanya jawab sangat baik dan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan waria akan pentingnya menjaga kesehatan untuk mencegah penularan penyakit menular seksual.

### **Saran**

Kegiatan penyuluhan kesehatan sebaiknya dijadikan agenda rutin dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan waria dan LSL serta adanya tindak lanjut dari temuan saat evaluasi demi perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada ketua serta anggota Komunitas Aprikot dan PP HIV Puskesmas yang banyak membantu terselenggaranya kegiatan ini.



## E. DAFTAR PUSTAKA

- Fadila (2012), Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Semester V STIKes X Jakarta Timur  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph/article/view/3903/3521>
- Ghufron, & Risnawita. (2011). Teori-teori Psikologi. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hariyati, dkk. Upaya-upaya Pencegahan dan pola Pencarian Pelayanan Infeksi Menular Seksual (IMS) Perempuan Pekerja Seks di Tempat Prostitusi Bandang Raya Kota. Samarinda. (online). 2010. <http://www.pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/2506982e1a64af8c670993e95c526586.pdf> . Diakses pada tanggal 20 Maret 2014
- Khadijah Nur Azizah . 2018. Gunung Es Perilaku Seks Pranikah di Kalangan Remaja. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4249233/gunung-es-perilaku-seks-pranikah-di-kalangan-remaja> diakses tanggal 24 Maret 2019 jam 15.18 WIB
- KPAD, TA: 2017. Analisis Situasi HIV/AIDS Kabupaten Tulungagung. KPA
- Murti, Bhisma. Kesehatan : Teori dan Praktik di Puskesmas. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press . 2009
- Muttaqin, Adhar. 2019. Hamil Dulu dan Dominasi Pernikahan Dini di Tulungagung. <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4369021/hamil-dulu-dominasi-pernikahan-dini-di-tulungagung> diakses tanggal 26 Maret 2019 jam 09.11 WIB
- PKBI. 2018. Perilaku Seksual Remaja. <https://pkbi-diy.info/perilaku-seksual-remaja/> diakses tanggal 24 Maret 2019 jam 15.23 WIB
- Sarwono, S. 2011. Psikologi Remaja. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Suryati, Romauli dan Anna Vida Vindari, 2012, Kesehatan Reproduksi dan Kedokteran, Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, Bursa Ilmu: Yogyakarta
- Tjiptaningrum, Karnasih and , Prof. dr. Djaswadi D., SpOG(K), MPH, Ph.D (2009) *Hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dan pencegahan perilaku hubungan seksual pranikah pada siswa SMA di Jakarta*. UNSPECIFIED thesis, UNSPECIFIED.
- Widoyono. Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, & Pemberantasannya. Semarang: Erlangga. 2005